



Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba

Ade Meilany Nasution¹, Nina Purnasari², Yuni Dameriani Sianturi³, Rini Herliani⁴

^{1,2,3}Universitas Prima Indonesia/Jl. Sampul No.4, Sei Putih Bar, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118/Indonesia

⁴Universitas Negeri Medan/Jl. W. Iskandar, PSR V kota Medan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara/Indonesia

Medan, Sumatera Utara 20118/Indonesia

Email: adenst0302@gmail.com¹, ninaunpri@gmail.com², yunisianturi0606@gmail.com³, riniherliani@unimed.ac.id⁴

Citation: Nasution, A. M., Purnasari, N., Sianturi, Y. D. & Herliani, R. (2024). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 61–69. DOI: [10.32662/gaj.v7i1.3232](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3232)

Artikel info

Artikel history:

Received: 14-10-2023

Revised: 11-12-2023

Accepted: 01-03-2024

Abstract. *This study aims to analyze the effect of leverage, sales growth, capital structure and free cash flow on earnings management in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. This study used 52 samples which were processed using spss. The test results explain that leverage, sales growth, free cash flow and capital structure simultaneously affect earnings management in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. leverage and capital structure have a significant effect on earnings management in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. While sales growth and free cash flow have no effect on earnings management in manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2022 period.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan arus kas bebas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan 52 sampel yang diolah menggunakan spss. Hasil pengujiannya menjelaskan leverage, pertumbuhan penjualan, arus kas bebas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. leverage dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sementara pertumbuhan penjualan dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Keywords:

Corresponden author:

Email: ninaunpri@gmail.com

leverage;
pertumbuhan
penjualan;
struktur modal;
 arus kas bebas;
manajemen laba

Pendahuluan

Lingkungan bisnis saat ini berkembang pesat, terutama perusahaan yang berusaha untuk *go public* yang harus memiliki keunggulan kompetitif untuk mengumpulkan modal dari luar untuk membiayai operasi mereka. Manajer perusahaan akan termotivasi oleh keadaan ini untuk menerapkan cara tertentu untuk menghasilkan laba. Motif ini mengarah pada penyalahgunaan pelaporan keuangan dengan berbagai cara termasuk manajemen laba, yaitu meratakan, menumbuhkan dan menurunkan laba untuk mempengaruhi nilai laba yang akan dilaporkan.

Maryam (2014) mengatakan bahwa leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap, yang berarti leverage berpengaruh pada tinggi atau rendahnya manajemen laba pada suatu perusahaan. Alternatif yang dapat digunakan perusahaan dalam memperoleh laba yaitu dengan menghitung pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahunnya. Anindya et al (2020) menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan yang meningkat mungkin memberi manajer gambaran pendapatan yang juga tumbuh sehingga mereka dapat membangun pola pikir tentang berbagai metode untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 1. Fenomena Penelitian

Kode emiten	ULTJ				ADES				ROTI			
Tahun	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
Leverage	0,144	0,453	0,306	-	0,309	0,269	0,256	-	0,339	0,275	0,320	-
Pertumbuhan penjualan	3,733	-11,94	38,866	-	14,04	-4,108	10,88	-	4,359	-3,745	0,513	-
Struktur modal	0,168	0,453	0,441	-	0,448	0,368	0,344	-	0,470	0,379	0,513	-
Arus kas bebas	20,893	23,867	3,450	-	12,589	-16,169	5,267	-	-0,757	1,053	11,512	-

Sumber: Data diolah, 2023

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, hal ini berarti semakin tinggi leverage maka semakin rendah tingkat manajemen laba. Dapat dilihat dalam contoh pada Tabel 1 pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk menunjukkan data leverage sebesar Rp. 0,3394827001161 pada tahun 2019 dan mengalami penurunan menjadi Rp. 0,2750336411712 pada tahun 2020.

Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Suatu perubahan pada penjualan disetiap tahunnya dan pertumbuhan penjualan suatu produk sangat tergantung dari daur hidup produk. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Gultom, G. M. W., & Tania, C. 2023). Contoh pada pada Tabel 1 PT. Akasha Wira International, Tbk memiliki data penjualan sebesar Rp. -4,108832684643 pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 10,880519733845

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi manajer melakukan aktivitas manajemen laba adalah struktur modal dalam perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan proxy Debt to Equity Ratio (DER). Contohnya pada Tabel 1 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk memiliki data struktur modal pada tahun 2019 sebesar Rp.0,1685693313639 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp.0,4537727167426.

Faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah arus kas bebas. Agustia (2013) menyatakan bahwa arus kas bebas adalah sisa arus kas yang tersedia setelah perusahaan menyisihkannya untuk investasi modal kerja dan aset tetap. Dengan adanya arus kas bebas, suatu instansi akan mendapatkan kesempatan besar untuk melakukan manajemen laba jika arus kasnya tinggi seperti terlihat pada contoh Tabel 1 PT. Akasha Wira Internasional Tbk memiliki nilai arus kas bebas sebesar Rp. -16,16906835595 pada tahun 2020 dan mengalami peningkatan sebesar Rp. 5,2670795814040 pada tahun 2021.

Berlandaskan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal dan Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa laporan keuangan yang diambil dari laman situs Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan telah mengunggah laporan keuangannya sebanyak 46 perusahaan. Peneliti juga menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan yang baik. jumlah perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 13 perusahaan dengan sampel pengamatan yang berjumlah 52. Model analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Tabel 2. Operasional tabel

Kategori Variabel	Definisi	Indeks	Skala
Leverage (X1)	Leverage adalah penggunaan sejumlah asset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Sumber: (Maryam 2014)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$ Sumber : (Wikratama & Suriyani 2015)	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Sumber: (Kasmir 2018:107)	$\frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$ Sumber: (Atiqah Febry Nurlitya 2018)	Rasio

Struktur Modal (X3)	Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri. Sumber: (Abdul Halim 2015:81)	Debt to Equity Ratio (DER) $\frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Arus Kas Bebas (X4)	Arus Kas Bebas merupakan kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas. Sumber: (Werner R. Murhadi 2013: 48).	Arus Kas Bebas Arus kas operasi bersih- Arus kas investasi bersih $\frac{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan. Sumber: (Yahaya et al.,2020)	$\Delta E = E_{it} - E_{it-1}$ $\frac{MVE_{it-1}}{E_{it-1} = \text{Laba bersih tahun sekarang}}$ $E_{it-1} = \text{Laba bersih tahun sebelumnya}$ $MVE_{it-1} = \text{Nilai kapitalisasi pasar tahun sebelumnya}$	Rasio

Sumber : Philips et.al. (Tyas 2021)

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Analisis Linear Berganda coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.040		2.538	.015
Ln_X1	-.308	.086	-.606	-3.591	.001
Ln_X2	.127	.146	.130	.870	.390
Ln_X3	-.006	.003	-.397	-2.174	.036
Ln_X4	.002	.002	.129	.879	.385

Variabel dependen : Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS, 2023

Hasil dari tabel 3 adalah:

$$\text{Ln}_Y = 0.101 - 0.308(\text{Ln}_X1) + 0.127(\text{Ln}_X2) - 0.006(\text{Ln}_X3) + 0.002(\text{Ln}_X4)$$

Terdapat nilai konstan sebesar 0.101 dimana variabel X1,X2,X3,X4 memiliki 0 atau konstan maka nilai Y adalah 0.101. Angka koefisien variabel X1 adalah -0.308, adanya nilai negatif menunjukkan berlawanan dengan Y , maka penurunan X1 sebesar 1 satuan maka mengakibatkan turunnya nilai pada Y sebesar 0.308. Nilai

X2 sebesar 0.127 memperlihatkan nilai positif, maka adanya suatu hubungan jika kenaikan X2 sebesar 1 satuan maka mengakibatkan kenaikan sebesar 0.127 terhadap Y. Variabel X3 menunjukkan nilai -0.006 memperlihatkan adanya hubungan negatif yang berlawanan dengan Y, jika penurunan X3 sebesar 1 satuan maka mengakibatkan penurunan terhadap Y sebesar 0.006. Nilai X4 sebesar 0.002 menunjukkan nilai positif, dengan itu adanya suatu hubungan jika kenaikan X4 sebesar 1 satuan maka mengakibatkan kenaikan sebesar 0.002 pada variabel Y.

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.101	.040		2.538	.015
Ln_X1	-.308	.086	-.606	-3.591	.001
Ln_X2	.127	.146	.130	.870	.390
Ln_X3	-.006	.003	-.397	-2.174	.036
Ln_X4	.002	.002	.129	.879	.385

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS, 2023

Terdapat nilai t tabel 1.685 dengan derajat bebas $43-4-1=38$. Melalui hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa X1 memiliki t hitung -3.591, t tabel 1.685 dan sig $0.001 < 0.05$ dengan kesimpulan X1 berpengaruh secara parsial terhadap Y. Selanjutnya X2 memiliki t hitung 0.870, t tabel 1.685 dan sig $0.390 > 0.05$ dengan kesimpulan X2 tidak berpengaruh terhadap Y. Untuk X3 memiliki t hitung -2.174, t tabel 1.685 dan sig $0.036 < 0.05$ dan disimpulkan X3 berpengaruh secara parsial terhadap Y. Terakhir untuk X4 mempunyai t hitung 0.879, t tabel 0.789 dan sig $0.385 > 0.05$ dapat disimpulkan X4 tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 5. Koefisien determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.178	.12901

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X1, Ln_X2, Ln_X3

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS (2023)

Nilai dari adjusted sebesar 0.178 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 17.8%.

Tabel 6. Uji hipotesis secara simultan (uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.218	4	.054	3.270	.021^b
	Residual	.632	38	.017		
	Total	.850	42			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X1, Ln_X2, Ln_X3

Sumber : Hasil Pengelolaan Data SPSS, 2023

43-4-1=38 diperoleh nilai dari f tabel $2.619 < f$ hitung 3.270 dengan signifikansi $0.021 < 0.05$. Hal ini menjelaskan H_0 ditolak dan H_a diterima yang secara simultan X_1, X_2, X_3, X_4 berpengaruh secara simultan terhadap Y perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Pada pengujian statistik SPSS dapat disimpulkan bahwa X_1 secara parsial berpengaruh terhadap Y . Hasil uji ini sesuai dengan penelitian (Fioren Asitalia & Ita Trisnawati 2017) yang menyatakan Leverage berpengaruh terhadap Manajemen laba, Hasil pengujian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang (Sari 2015) yang mengatakan bahwa Perusahaan yang memiliki rasio leverage yang tinggi berarti memiliki proporsi utang yang lebih besar dibandingkan dengan proporsi aktiva yang dimiliki sehingga akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba untuk menghindari perjanjian utang. Semakin tinggi tingkat rasio leverage suatu perusahaan akan berdampak pada semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi perusahaan, hal itu akan memicu perusahaan untuk meningkatkan laba. Sebaliknya penelitian (Wina Anindya & Etna Nur Afri Yuyetta 2020) yang berpendapat Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI.)

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba

Pada hasil uji Spss dapat diambil kesimpulan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y . Pengujian ini sesuai dengan hasil penelitian (Melinda dan Widyasari 2019) yang menyatakan Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa manajer tidak perlu meninggikan hasil penjualan atau laba yang telah diperoleh perusahaan mereka, dan mereka juga tidak perlu memalsukan hasil kinerjanya. Jika hasil penjualan terus meningkat, manajer tidak akan termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba. dan penelitian ini tidak sesuai dengan (Reni Harni, Yessi Anastasia dan Nelli Novyarni 2022) Yang mengatakan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI. Ini berarti bahwa manajemen laba akan meningkat jika pertumbuhan penjualan menurun, tetapi penurunan akan terjadi jika pertumbuhan penjualan meningkat.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba

Hasil uji analisa SPSS dapat ditarik kesimpulan bahwa X_3 berpengaruh terhadap Y . Hasil ini sama dengan uji hasil dari penelitian (Eka, Goso-goso & Muh. Halim 2023) menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Manajemen Laba, Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang memiliki modal ekuitas yang lebih besar dapat menggunakan manajemen laba yang lebih efisien. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti telah menerapkan manajemen laba yang efektif dan terhindar dari Tindakan oportunistik. sebaliknya hasil observasi ini tidak sesuai dengan hasil (Ines Devina, Sandy Harianto dan Johan Yanto 2019) menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI. Hasil ini konsisten saat menggunakan proksi struktur modal dan manajemen laba yang berbeda. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal, semakin sedikit tendensi untuk melakukan manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh

pengawasan yang lebih ketat dari kreditor atas kinerja perusahaan, sehingga otoritas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin terbatas.

Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba

Dari uji SPSS disimpulkan bahwa X4 tidak memiliki pengaruh terhadap Y. Hasil ini sesuai dengan penelitian (R. Enough Bakhtiar & Utari Bakhti Somantri 2021) yang menyatakan Arus kas bebas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya kesimpulan ini tidak sejalan dengan penelitian (Fariska Yonsa, Roni kusuma & Paulus Th. Basuki Hadiprajidno 2019) yang mengatakan Arus Kas Bebas memiliki pengaruh terhadap Manajemen laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan Uji SPSS diperoleh nilai dari f tabel $2.619 < f$ hitung 3.270 dengan signifikansi $0.021 < 0.05$. Hal ini menjelaskan H_0 ditolak dan H_a diterima yang secara simultan Pengaruh Leverage, Pertumbuhan penjualan, Struktur Modal dan Arus Kas Bebas berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dijelaskan bahwa pengaruh yang signifikan dari arus kas bebas dan manajemen laba, yang berarti semakin besar arus kas yang bebas maka akan meningkatnya keputusan manajer dalam mengelola manajemen laba yang hasilnya mendapatkan penyaluran arus kas bebas tersebut untuk perkembangan dan perluasan perusahaan dalam berinvestasi pada proyek yang menguntungkan. Sebaliknya, jika terjadi penurunan pada arus kas yang bebas tidak surplus (arus kas bebas bernilai negatif) maka pada pengelolaan manajemen laba akan mengalami penurunan yaitu kemungkinan pengambilan keputusan berinvestasi akan sulit karna kekurangan dana untuk mengembangkan perluasan perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan arus kas bebas terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut; (1) Variabel Leverage (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. (2) Pertumbuhan Penjualan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. (3) Struktur Modal (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba yang terdaftar Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. (4) Arus Kas Bebas (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba yang terdaftar Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka disimpulkan bahwa leverage, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan arus kas bebas berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pembahasan yang diperoleh peneliti. Penelitian ini diketahui uji (r) masih terlalu rendah sehingga dapat dikatakan untuk peneliti berikutnya untuk mencari tahu variabel yang dapat mempengaruhi Manajemen laba dalam perusahaan. Bagi Universitas dapat

digunakan sebagai referensi untuk membantu observasi-observasi berikutnya yang berkaitan di bidang (Pasar modal). Bagi perusahaan lakukan pemantauan terhadap perubahan untuk mengidentifikasi potensi masalah dan mencegah praktik manajemen laba yang merugikan perusahaan dan investor. Bagi investor pertahankan keterbukaan terhadap informasi terkini dan pelajari secara berkesinambungan tentang praktik-praktik manajemen laba serta dampak leverage, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan arus kas bebas terhadap investasi anda. Memakai outlier dan transformasi data karena adanya data tidak normal, sehingga hal ini mengurangi jumlah data yang harus digunakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1) 27-42.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh leverage, sales growth, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Aris, M. A., & Tyas, A. A. P. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 305-315.
- Asitalia, F., & Trisnawati, I. (2017). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-2), 109-119.
- Bhaktiar, R. E., & Somantri, U. B. (2021). Pengaruh Arus Kas Bebas, Leverage, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Masih Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020. *Jurnal Bisnis Dan Teknologi*, 13(2), 39-47.
- Eka, E., Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2004-2009.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gultom, G. M. W., & Tania, C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Beban Operasional, Perputaran Kas, Pendapatan Operasional Terhadap Laba. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 232-240. DOI: 10.32662/gaj.v6i2.31.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harianto, S., & Yanto, J. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 124-148.
- Harni, R., Anastasia, Y., & Novyarni, N. (2022). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Cross-border*, 5(2), 1685-1708.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanudin : Makassar.

- Melinda, W. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 452-459.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlyta, A. F. (2018). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Industri Tekstil. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Ronikusuma, F. Y., & Hadiprajitno, P. T. B. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Relatif Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(3).
- Sari. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOMFekon*. Hal 1-15.
- Setyaningsih, Y. (2009). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Sanata Dharma.
- Soendari, T. (2020). *Paradigma Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yahaya. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146
- Yogi, D. P., & Damayanti, G. A. (2016). Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN :2302 – 8556
- Yolanda, A. Y. (2019). *Analisis Atas Kondisi Financial Distress Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Lancar Dan Leverage (Survei Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)